

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KEAGAMAAN SEBAGAI
UPAYA PEMULIHAN KESEHATAN MENTAL BAGI
PECANDU NARKOBA DI YAYASAN NURUL ICHSAN AL-
ISLAMI KALIMANAH PURBALINGGA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

MOHAMAD AKBAR AWALUDIN

NIM. 2041114100

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KEAGAMAAN SEBAGAI
UPAYA PEMULIHAN KESEHATAN MENTAL BAGI
PECANDU NARKOBA DI YAYASAN NURUL ICHSAN AL-
ISLAMI KALIMANAH PURBALINGGA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

MOHAMAD AKBAR AWALUDIN

NIM. 2041114100

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : MOHAMAD AKBAR AWALUDIN

NM : 2041114100

Judul Skripsi : Implementasi Bimbingan Keagamaan Sebagai Upaya Pemulihan Kesehatan Mental Bagi Pecandu Narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al-Islami Kalimantan Purbalingga

Menyatakan bahwa skripsi ini sepenuhnya merupakan karya sendiri. Kecuali kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Pekalongan, 22 Februari 2019

Yang membuat pernyataan



M. Akbar Awaludin
NIM. 2041114100

NOTA PEMBIMBING

Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag

Al. Masjid Karangjati Margasari Rt 03/02 Tegal

Jumlah : 5 Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi sdr. Mohamad Akbar Awaludin

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q. Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama
kami kirimkan naskah di skripsi saudara :

Nama : **MOHAMAD AKBAR AWALUDIN**

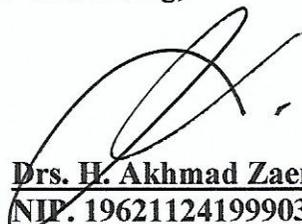
Nim : **2041114100**

Judul : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN KEAGAMAAN SEBAGAI
UPAYA PEMULIHAN KESEHATAN MENTAL BAGI
PECANDU NARKOBA DI YAYASAN NURUL ICHSAN AL-
ISLAMI KALIMANAH PURBALINGGA**

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Februari 2019
Pembimbing,



Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag
NIP. 196211241999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MOHAMAD AKBAR AWALUDIN**
NIM : **2041114100**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN KEAGAMAAN SEBAGAI UPAYA PEMULIHAN KESEHATAN MENTAL BAGI PECANDU NARKOBA DI YAYASAN NURUL ICHSAN AL-ISLAMI KALIMANAH PURBALINGGA**

Telah diujikan pada hari Rabu, 27 Februari 2019 dan dinyatakan **LULUS** dan diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

Ani, M.Pd.I
NIP. 198503072015032007

Pekalongan, 27 Februari 2019

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 19751120 199903 1 004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)



ع	'	ain ‘	apostrop terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostop
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) (yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah dan ya u	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>fathah dan alif atau ya</i>	A	a dan garis di atas
	<i>kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di atas
	<i>dammah dan wau</i>	U	u dan garis di atas

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, yang transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta

marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya dengan [h].

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atautasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Jika huruf ّber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah(ِ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah (i).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia di ikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrop (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa

Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

9. Lafz al-Jalalah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frase nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz a-ljalalah, ditransliterasi dengan huruf [t].

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (AL-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).



B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt. = subhanahu wa ta'ala
2. saw. = sallallahu 'alaihi wa sallam
3. a.s. = 'alaihi al-salam
4. H = Hijriah
5. M = Masehi
6. SM = Sebelum Masehi
7. l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
8. w. = Wafat tahun
9. QS .../ 04:09 = QS an-nisa /04:09
10. HR = Hadis Riwayat

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas pertolongan, hidayah, dan rahmatNya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tercurahkan bagi Nabi Agung Muhamad SAW, keluarga dan sahabat serta seluruh umat islam. Sebagai rasa terimakasih saya, maka saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua tercinta penulis yaitu bapak Abdul Kodir dan ibu Siti Khusnul Imamilah, yang senantiasa memberikan doa dan restu, semangat serta motivasi, memberikan dukungan lahir maupun batin. Serta telah mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Teman satu perjuangan penulis Zakaria dalam melakukan penelitian di Purbalingga dan teman-teman BPI angkatan 2014 .
3. Keluarga besar dan teman-teman PPL Pengadilan Agama Kajen serta teman-teman KKN 44 IAIN Pekalongan Desa Babalan Lor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan
4. Keluarga besar Yayasan Nurul Ichsan Al-Islami Kalimantan Purbalingga yang telah membantu penulis menyelesaikan dan memberikan banyak wawasan serta ilmu baru pada penulis.
5. Sahabat-sahabat penulis yang di kos maupun yang sudah bekerja terimakasih atas dukunganya kepada penulis.



MOTTO

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ

وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya:

Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus di antara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al-kitab dan Al-hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan) nabi itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata. (Q.S. Ali Imran [3]: 164)

ABSTRAK

Awal, Mohamad Akbar 2019. Dengan judul “Implementasi Bimbingan Keagamaan Sebagai Upaya Pemulihan Kesehatan Mental Bagi Pecandu Narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al-Islami Kalimantan Purbalingga”, Pembimbing Drs. H. Akhmad Zaeni M.Ag

Kata kunci: bimbingan keagamaan, kesehatan mental, dan pecandu narkoba.

Narkoba mempunyai dampak negatif yang sangat luas salah satunya pada mental, kesehatan mental adalah kemampuan menyesuaikan diri dengan diri sendiri, dengan orang lain dan masyarakat serta lingkungan tempat ia hidup. Untuk mengobati penyakit yang disebabkan karena gangguan kesehatan mental dalam hal ini pecandu narkoba juga termasuk didalamnya maka, perlu dilakukan dengan berbagai cara yang salah satunya yaitu melalui bimbingan keagamaan. Jadi agama sebagai pedoman hidup manusia memberikan petunjuk tentang berbagai aspek kehidupan. Termasuk pembinaan atau pengembangan mental yang sehat kemudian untuk mengatasi atau membina perilaku yang menyimpang.

Rumusan masalahnya yaitu, bagaimana kesehatan mental pecandu narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al-Islami Kalimantan Purbalingga?, bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk menyehatkan mental pecandu narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al-Islami Kalimantan Purbalingga?, apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan bagi pecandu narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al-Islami Kalimantan Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk menyehatkan mental pecandu narkoba di yayasan nurul ichsan al-islami kalimananah purbalingga.

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Untuk metode analisis data menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang dibagi menjadi tiga tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat pertama kali pecandu narkoba datang mereka mengalami gangguan kesehatan mental yang disebabkan oleh Narkoba. Kemudian setelah para pecandu narkoba mendapatkan bimbingan keagamaan yang berupa metode godhog dan herbal, metode kesenian hadroh, metode pengakuan dosa dan taubat, metode klasikal. Para pecandu narkoba ini menunjukkan adanya perubahan kearah yang lebih baik, seperti sudah dapat bersosialisasi dengan lingkungan, kembalinya kepercayaan diri, mempunyai harapan kemudian dari sisi ibadah mereka menjadi lebih baik.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahNya. Shalawat serta salam semoga tetap Allah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Bimbingan Keagamaan Untuk Menyehatkan Mental Pecandu Narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al-Islami Kalimantan Purbalingga”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Sos pada jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
3. Bapak Maskhur, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
4. Ibu Tri Astutik Haryati, M. Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan sekaligus Dosen Wali Studi



5. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan
6. Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing sampai terselesaikannya skripsi ini.
7. Segenap Dosen Pengajar Mata Kuliah IAIN Pekalongan yang telah memberikan Ilmu dan kesabaran untuk mengajarkan kepada penulis.
8. Segenap Dosen dan Staff administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
9. Bapak Ustadz Ichsan Maulana S.Pd.I selaku Pengasuh Panti Rehabilitasi Narkoba Nurul Ichsan al-Islami, Karang Sari, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga yang telah memberikan ijin dan membantu penulis dalam penelitian ini.
10. Ibu Kuswati selaku Konselor dan Ibu asuh Panti Rehabilitasi Narkoba Nurul Ichsan Al-Islami, Desa Karang Sari, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga yang telah membantu penulis.
11. Petugas Panti baik PEKSOS, TKS, para relawan Panti maupun Konselor, terlebih para klien yang telah memberikan ilmu dan berbagi kisah berupa pengalaman yang sangat berharga.
12. Bapak dan Ibu orang tua penulis, adik serta kakak yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu



Mohon maaf penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, dan terimakasih atas doa restu kalian. Meskipun bukan suatu karya yang sempurna dan pastinya masih sangat banyak kekeliruan baik dalam penulisan nama, atau penyebutan gelar serta dalam tata tulis, tetapi penulis berharap semoga bisa memberikan manfaat bagi semua dan tentunya bagi penulis sendiri. Aamiinn

Pekalongan, 22 Februari 2019

Penulis,

Mohamad Akbar Awaludin

2041114100

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
HALAMAN MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Berfikir	12
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Penulisan	18
 BAB II IMPLEMENTASI BIMBINGAN KEAGAMAAN SEBAGAI UPAYA PEMULIHAN KESEHATAN MENTAL PECANDU NARKOBA	 20
A. Pengertian Bimbingan Agama	20
1. Pengertian Bimbingan	20
2. Peranan Agama Islam	21
3. Fungsi Bimbingan Agama.....	23
4. Metode Bimbingan Keagamaan	24



a. Mengklasifikasikan Pasien Sesuai Tingkat Gangguan	
Kejiwaanya.....	25
b. Pembinaan Klasikal	25
c. Pembinaan Individual	26
B. Kesehatan Mental	26
1. Pengertian Kesehatan Mental.....	26
2. Ciri-Ciri Mental Yang Sehat	29
3. Hubungan Agama Dengan Kesehatan Mental	31
4. Gangguan-Gangguan Mental	33
C. Pecandu Narkoba	34
1. Pengertian Narkoba	34
2. Pecandu Narkoba	35
3. Pandangan Islam tentang Narkoba	37
4. Penyebab Penyalahgunaan Narkoba	39
5. Akibat Penyalahgunaan Narkoba	41

BAB III GAMBARAN UMUM YAYASAN NURUL ICHSAN AL-	
ISLAMI KALIMANAH PURBALINGGA	44
A. Profil Yayasan Nurul Ichsan Al Islami kalimanah Purbalingga ...	44
B. Kesehatan Mental Para Pecandu	56
1. Kondisi Kesehatan Mental Para Pecandu	56
2. Proses Penyesuaian Diri Para Pecandu Narkoba	58
3. Hubungan Sesama Pecandu Narkoba di Yayasan	62
C. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan di Yayasan Nurul Ichsan	
Al-Islami Kalimantan Purbalingga	63
1. Perencanaan Bimbingan Agama	63
2. Pelaksanaan Bimbingan Agama	64
3. Evaluasi dan Tindak Lanjut	70



D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Agama	70
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI BIMBINGAN KEAGAMAAN SEBAGAI UPAYA PEMULIHAN KESEHATAN MENTAL BAGI PECANDU NARKOBA DI YAYASAN NURUL ICHSAN AL ISLAMI PURBALINGGA	72
A. Analisis Kesehatan Mental Pecandu Narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al-Islami Kalimantan Purbalingga	72
1. Kesehatan Mental Saat Pertama Masuk di Yayasan.....	72
2. Kondisi Kesehatan Mental Setelah Mendapatkan Bimbingan Keagamaan	74
3. Analisis Hubungan dan Proses Penyesuaian Diri Para Pecandu Narkoba	76
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan di Yayasan Nurul Ichsan Al-Islami Kalimantan Purbalingga	79
1. Perencanaan.....	79
2. Petugas	80
3. Metode Bimbingan Agama	81
C. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Bimbingan Agama di Yayasan Nurul Ichsan Al-Islami Kalimantan Purbalingga	84
1. Faktor Pendukung	84
2. Faktor Penghambat	84
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	88



DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Dokumentasi
3. Surat ijin penelitian
4. Surat keterangan penelitian
5. Daftar riwayat hidup



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Wawancara Kesehatan Mental Pecandu Narkoba 73
Tabel 2 Hasil Wawancara Kesehatan Mental Pecandu Narkoba Setelah
Mendapatkan Bimbingan Keagamaan 75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Michael dan Kirk Patrick memandang bahwa individu yang sehat mentalnya jika terbebas dari segala gejala psikiatris dan individu itu berfungsi secara optimal dalam lingkungan sosialnya. Pengertian ini terdapat aspek individu dan aspek lingkungan. Seseorang yang sehat mental itu jika sesuai dengan kapasitasnya diri sendiri, dapat hidup tepat yang selaras dengan lingkungan.¹Orang yang tidak merasa tenang, aman serta tentram dalam hatinya adalah orang yang sakit rohani atau mentalnya (M. Buchoni, 1982: 5).

Mengobati penyakit yang disebabkan karena gangguan mental dalam hal ini pecandu narkoba juga termasuk didalamnya, para ahli biasanya menggunakan teknik-teknik tertentu untuk mencari sebab-sebab timbulnya gangguan tersebut. Misalnya teknik hipnosis, sugesti, psikoanalisa dan lain-lain. Sedangkan Imam Syafi'i Mufid dengan mengikuti teori Al-Ghazali, memberikan alternatif bagaimana mengobati diri sendiri dari gangguan kejiwaan yaitu: pertama kali yang harus dilakukan adalah muhasabah, yaitu meneliti perbuatan tingkah lakunya sendiri sehari-hari yang menjadi sebab dan sumber kecemasan.

¹ Moeljono Notoesdirjo, Latipun, *Kesehatan Mental Konsep dan Penerapan*, (Malang:Universitas Muhammadiyah Malang, 2002), hlm, 24-25.

Agama sebagai pedoman hidup manusia memberikan petunjuk tentang berbagai aspek kehidupan. Termasuk pembinaan atau pengembangan mental yang sehat, agama memiliki dasar atau pedoman yang berbeda-beda untuk mengatasi atau membina perilaku yang menyimpang. Dasar atau pedoman dipergunakan untuk memberikan bimbingan kepada orang yang menghadapi permasalahan narkoba, agama mengajarkan umatnya untuk saling menasehati dan membimbing. Bimbingan merupakan wujud dari syiar agama, dimana mengajak orang lain untuk hal-hal yang positif.

Bimbingan agama islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu selaras hidup dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Bimbingan keagamaan dapat menanggulangi penyimpangan perilaku yang terjadi pada manusia. Bimbingan yang dilakukan untuk menyadarkan manusia bahwa dia adalah makhluk tuhan yang wajib mematuhi perintah dan menjauhi larangannya.²

Seperti yang dilakukan oleh sebuah yayasan rehabilitasi narkoba di daerah kabupaten Purbalingga yaitu Yayasan Nurul Ichsan Al-Islami yang didirikan oleh ustadz Ichsan Maulana dengan beberapa masyarakat sekitar. Yayasan Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga yang mempunyai visi terwujudnya indonesia bebas dari bahaya narkoba ini menampung 30 orang pecandu narkoba yang dinamakan IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapar).

² Lahmuddin Lubis, *Konseling dan Terapi Islam*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm, 127-129.

Mereka memiliki masalah yang berbeda terkait penyalahgunaan narkoba, mulai dari pecandu sabu-sabu, ganja, heroin dan lain-lain. Para pecandu yang berada di Yayasan Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga ini adalah para penyalah guna narkoba yang telah diputuskan oleh pengadilan negeri namun sebagai korban bukan sebagai pengedar dan kemudian korban penyalahgunaan narkoba ini diputuskan untuk rehabilitasi.

Setelah mereka berada di yayasan tersebut mulailah mengikuti proses bimbingan yang berada di Yayasan Nurul Ichsan Al-Islami terutama adalah bimbingan keagamaan yang bertujuan untuk membuat hati mereka menjadi tenang dan membentuk mental mereka kembali agar dapat bergaul atau bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat.

Adanya program 41 hari dimana para pecandu yang baru masuk tidak boleh berhubungan dengan keluarga dalam bentuk mengunjungi dan yang berkaitan dengan komunikasi. Hal ini dilakukan agar pecandu narkoba dapat berkonsentrasi untuk masa pemulihan kesehatan mentalnya, selama 41 hari ini pecandu yang baru masuk diajak untuk terbuka mengenai permasalahan yang sedang pecandu alami sehingga terjerumus kedalam obat-obatan terlarang (narkoba). Upaya ini juga dilakukan sebagai interaksi awal di dalam yayasan tersebut agar terbiasa berinteraksi dengan lingkungan yang baru.

Dari wawancara dengan salah satu petugas dari kementerian sosial ada beberapa kegiatan bimbingan keagamaan yang memang rutin dilakukan untuk para pecandu narkoba antara lain:

Para pecandu narkoba ini diajak ataupun diajari untuk sholat lima waktu karena itu hukumnya wajib dan dilakukan secara berjamaah, kemudian dibiasakan untuk membaca al-qur'an atau mengaji. Setelah sholat subuh ada materi pengajian yang disampaikan oleh ustadz Ichsan Maulana yang bertujuan untuk membantu menguatkan mental dan memotivasi para pecandu narkoba yang ada di yayasan tersebut agar bisa menjalani kehidupan secara normal.

Kegiatan rutin lainnya yakni para pecandu narkoba ini diajak untuk bersosialisasi dengan masyarakat agar terbiasa berinteraksi kembali dengan masyarakat, karena biasanya mereka yang menderita gangguan mental ini merasa diacuhkan dan malahan cenderung dijauhi oleh masyarakat karena hanya dipandang sebelah mata saja, maka melalui hadroh ini para pecandu narkoba diajak untuk terbiasa berinteraksi dengan masyarakat dan tempat acara hadroh pun selalu berpindah-pindah dari rumah warga satu ke warga lainnya.³

Penanganan pada para pecandu narkoba bukan hanya berupa rehabilitasi kesehatan secara medis, sosial, ekonomi tetapi juga memberikan bimbingan keagamaan agar mengembalikan kesehatan mental dan motivasi hidup, daya juang, kreasi dan produktifitas.

Dengan memperhatikan realitas yang penulis uraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang
“IMPLEMENTASI BIMBINGAN KEAGAMAAN SEBAGAI UPAYA PEMULIHAN KESEHATAN MENTAL BAGI PECANDU NARKOBA DI

³ Voni, Tenaga Kesehatan Sosial Kementerian Sosial Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga, *Wawancara*, Purbalingga 7 juli 2018.

YAYASAN NURUL ICHSAN AL-ISLAMI KALIMANAH
PURBALINGGA”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesehatan mental pecandu narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Kalimantan Purbalingga ?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan sebagai upaya pemulihan kesehatan mental bagi pecandu narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Kalimantan Purbalingga ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan bagi pecandu narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Kalimantan Purbalingga ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keadaan kesehatan mental para pecandu narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Kalimantan Purbalingga
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan sebagai upaya pemulihan kesehatan mental bagi pecandu narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Kalimantan Purbalingga
3. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses bimbingan keagamaan terhadap pecandu narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Kalimantan Purbalingga

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap keilmuan Bimbingan dan Penyuluhan Islam dan ide-ide baru atau tentang pengembangan nilai- nilai islam agar dapat menguatkan mental para pecandu narkoba khususnya di Yayasan Nurul Ichsan Al-Islami Kalimantan Purbalingga.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan yang positif dan mampu menghasilkan paradigma baru, serta memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa terutama yang mau mengkaji tema yang sama.
- b. Menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan sebagai sumber acuan bagi konselor dalam merealisasikan tugasnya.
- c. Dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya para orang tua, remaja, dan anak-anak tentang narkoba.

E. Tinjauan Pustaka

1. Pendekatan Teoritis

Bimbingan adalah terjemahan dari kata guidance yang berarti menunjukkan jalan, memimpin, memberi petunjuk, mengatur, mengarahkan dan memberi nasehat. Bimbingan juga disebut sebagai pemberian bantuan kepada orang lain yang memerlukan bantuan. Alice Crow mengatakan bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada seorang individu untuk

menentukan tujuannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, merancang secara bertindak dan memperbaiki sikap serta tingkah laku dalam aspek-aspek yang dirasa perlu oleh individu itu.⁴

Menurut gambaran Elizabeth K. Nottingham (1985:3-4) agama adalah gejala yang begitu sering “terdapat dimana-mana” dan agama berkaitan dengan usaha-usaha manusia untuk mengukur dalamnya makna dari keberadaan diri sendiri dan keberadaan alam semesta. Selain itu agama dapat membangkitkan kebahagiaan batin yang paling sempurna dan juga perasaan takut dan ngeri. Meskipun perhatian tertuju kepada adanya suatudunia yang tak dapat dilihat (*akhirat*), namun agama melibatkan dirinya dalam masalah-masalah kehidupan sehari-hari di dunia.

Mc Guire berpendapat, agama sebagai sistem nilai berpengaruh dalam kehidupan masyarakat modern dan berperan dalam membuat perubahan sosial. layaknya dengan institusi sosial lainnya, agama memiliki peran yang demikian besarnya dalam perubahan sosial. sementara itu agama juga menunjukkan kemampuan adaptasi dan vital dalam berbagai segi kehidupan sosial, sehingga perubahan-perubahan dalam struktur sosial dalam skala besar tak jarang berakar dari pemahaman terhadap agama.⁵

Sejak awal-awal abad ke-19 para ahli kedokteran mulai menyadari akan adanya hubungan antara penyakit dengan kondisi dan psikis manusia. Hubungan timbal balik ini menyebabkan manusia dapat menderita

⁴ Lahmuddin Lubis, *Landasan Formal Bimbingan Konseling di Indonesia*, (Medan:Citra Pustaka Media Perintis, 2011),hlm, 24.

⁵ Akmal Hawi, *Seluk Beluk Ilmu Jiwa dan Agama*,(PT Raja Grafindo Persada: Depok, 2014),hal,59-61.

gangguan fisik yang disebabkan oleh gangguan mental dan sebaliknya gangguan mental dapat menyebabkan penyakit fisik. Dan diantara faktor mental tersebut adalah keyakinan agama.

Zakiah Daradjat dalam rumusnya tentang kesehatan mental tidak luput memasukan agama sebagai unsur terpadu dari psikologi. Ia menjelaskan: “kesehatan mental adalah terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi kejiwaan dan terciptanya penyesuaian diri antara manusia dengan dirinya sendiri dan lingkungannya, berlandaskan keimanan dan ketaqwaan serta bertujuan untuk mencapai hidup yang bermakna dan bahagia di dunia dan akherat.⁶

Sedangkan menurut Abdul Mujib, realisasi metode islam dapat membentuk kepribadian muslim (*syakhshiyah al-muslim*) yang mendorong seseorang untuk hidup bersih, suci dan dapat menyesuaikan diri dalam setiap kondisi. Kondisi seperti itu merupakan syarat mutlak bagi terciptanya kesehatan mental.⁷

Untuk gangguan penggunaan zat sendiri pengertiannya adalah suatu gangguan jiwa berupa penyimpangan perilaku yang berhubungan dengan pemakaian zat yang dapat mempengaruhi susunan saraf pusat secara kurang lebih teratur sehingga menimbulkan gangguan fungsi sosial.

⁶ Moh.Sholeh, Imam Musbikin, *Agama Sebagai Terapi*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2005),hal,25.

⁷ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Kalam Mulia:Jakarta, 2002), hal, 181.

Menurut pasal 1 angka 13 UU Narkotika, dijelaskan definisi pecandu adalah orang yang menggunakan atau menyalahgunakan narkotika dan dalam keadaan ketergantungan pada narkotika baik secara fisik maupun psikis, adalah mereka yang tidak menyadari atau memiliki perilaku lain sehingga memudahkan dirinya menjadi korban.⁸

Zat-zat yang sering dipakai, yang dapat menyebabkan gangguan penggunaan zat dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. Opioda: misalnya morfin, heroin, oetidin, kodein, dan candu.
- b. Ganja atau kanabis atau marihuana, hashis
- c. Kokain dan daun koka
- d. Alkohol (etil alkohol) yang terdapat dalam minuman keras
- e. Amfetamin
- f. Halusinogen, misalnya LSD, meskalin, psilosin, dan psilosibin.
- g. Sadativa dan hipnotika
- h. Solven dan inhalansia
- i. Nikotin yang terdapat dalam tembakau
- j. Kafein yang terdapat dalam kopi, teh, dan minuman kola.⁹

⁸ JHS Tanjung, *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba dan Penggunaanya*, (Medan:BNNP SUMUT, 2012), hlm,16.

⁹ Tristiadi Ardi Ardani, *Psikiatri Islam*, (UIN-Malang Pres: Malang, 2008), hal,244-245.

Dari beberapa definisi yang terdapat diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat erat kaitanya antara agama dengan kesehatan mental manusia, dengan memasukan aspek agama, seperti keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan. Maka dengan adanya bimbingan kegamaan ini diharapkan akan membantu para pecandu narkoba supaya mentalnya menjadi sehat seperti sedia kala.

2. Penelitian yang Relevan

Selain dari buku-buku diatas ada juga penelitian-penelitian relevan yang digunakan sebagai perbandingan dengan judul yang penulis akan teliti, diantaranya:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Rafica Lela Zukhruf tahun 2017 dalam skripsinya yang berjudul “Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba di Panti Nurul Ichsan Al-Islami Desa Karang Sari Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga”. Didalamnya membahas mengenai proses rehabilitasi dari pra rehabilitasi, pelaksanaan dan pasca rehabilitasi kepada para penyalahguna narkoba, agar bekas pecandu narkoba dapat kembali melaksanakan fungsi sosial dalam kehidupan masyarakat.¹⁰Yang membedakan skripsi Rafica Lela Zukhruf dengan judul skripsi penulis adalah saudari Rafica Lela Zukhruf lebih menekankan pada pelaksanaan rehabilitasi dari sebelum klien direhabilitasi hingga setelah direhabilitasi, sedangkan penulis lebih

¹⁰ Rafica Lela Zukhruf, *Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba di Panti Nurul Ichsan Al-Islami Desa Karang Sari Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga*, Skripsi, (Semarang: UNNES, 2017).

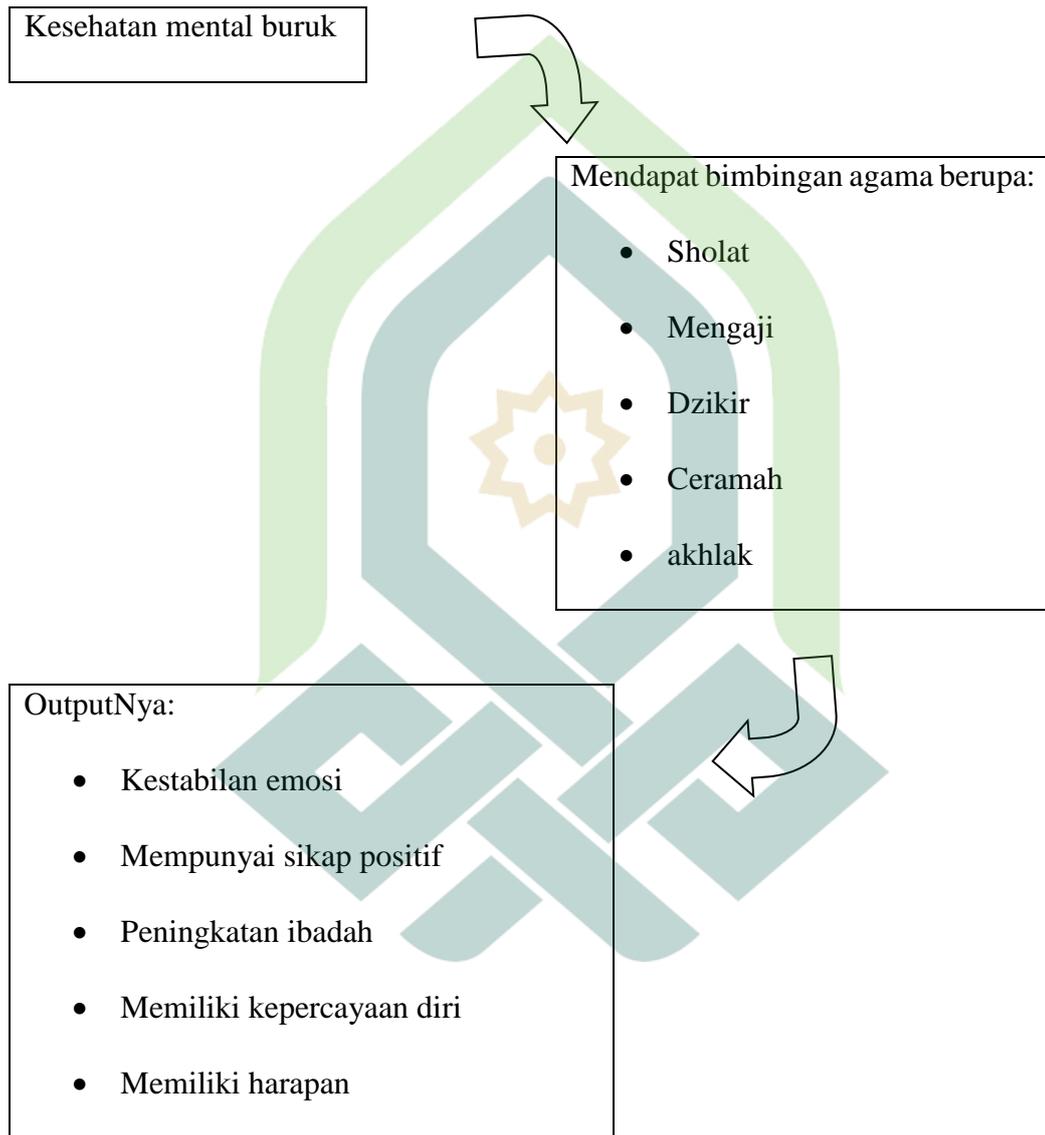
memfokuskan pada bimbingan keagamaanya untuk pemulihan kesehatan mental bagi para pecandu narkoba agar mampu hidup normal kembali.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Jabar dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengguna naarkoba Di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang” menyimpulkan para pengguna narkoba sangat membutuhkan konseling dan treatment untuk membantu mereka mengatasi masalah ketergantungan pada narkoba.¹¹ Pendidikan agama islam yang diberikan berupa shalat, dzikir dan mengaji yang diharapkan bisa membantu proses rehabilitasi. Kegiatan-kegiatan tersebut juga sama dengan di yayasan rehabilitasi yang penulis teliti, kegiatan agama ditekankan sebagai upaya penyembuhan dan pemulihan namun bedanya penulis lebih memfokuskan bimbingan keagamaan untuk pemulihan kesehatan mental bagi pecandu narkoba.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Arum Dwi Prihatiningtyas tahun 2017 dalam skripsinya yang berjudul “Rehabilitasi Pecandu Narkoba Dengan Pendekatan Nilai Karakter Religius Di Panti Rehabilitasi Narkoba Nurul Ichsan Al-Islami Karang Sari Kalimantan Purbalingga”, penelitian yang dilakukan oleh saudari Arum Dwi Prihatiningtyas ini hanya memfokuskan pendidikan karakter religiusnya saja yaitu dengan

¹¹ Abdul Jabar, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengguna naarkoba Di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang*, Skripsi, (Palembang : UIN Raden Fatah, 2013).

kegiatan agama seperti sholat, mengaji dan berdzikir.¹² Yang membedakan dengan skripsi penulis adalah penulis lebih menekankan pada aspek pemulihan kesehatan mental melalui bimbingan keagamaan.

F. Kerangka Berpikir



¹² Arum Dwi Prihatiningtyas, *Rehabilitasi Pecandu Narkoba Dengan Pendekatan Nilai Karakter Religius Di Panti Rehabilitasi Narkoba Nurul Ichsan Al-Islami Karangasari Kalimantan Purbalingga*, Skripsi, (Purwokerto : IAIN, 2017).

Kesehatan jiwa atau mental adalah perasaan sehat dan bahagia serta mampu mengatasi tantangan hidup, dapat menerima orang lain sebagaimana adanya, serta mempunyai sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain. Orang yang sehat jiwa dapat mempercayai orang lain dan senang menjadi bagian dari suatu kelompok manusia.¹³

Dengan adanya bimbingan agama sangat membantu mereka (pecandu narkoba) sadar dan bisa menyesuaikan diri. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor kejiwan diri dalam dirinya sendiri, seperti tekanan batin, gangguan perasaan, tidak mampu mengadakan konsentrasi pikiran dan gangguan batin lainnya yang memerlukan pertolongan dan bimbingan untuk sembuh dari kecanduan narkoba. diantaranya yaitu: bimbingan agama seperti metode ceramah, membaca al-qur'an, metode dialog atau tanya jawab, metode hadroh, dzikir dan metode sholat. Tanpa adanya bimbingan agama hidup kita tidak bisa berjalan dengan apa yang kita harapkan, dengan begitu dalam menyembuhkan kesehatan mental pecandu narkoba yang direhabilitasi di yayasan ini maka peran bimbingan keagamaan tidak bisa lepas.

Oleh karena itu dengan adanya pendekatan terapi keagamaan ini dapat di rujuk dari dalam Al-Qur'an sebagai dasar dan sumber ajaran islam yang banyak ditemui ayat-ayat yang berhubungan dengan ketenangan dan kebahagiaan jiwa sebagai hal yang prinsipil dalam kesehata mental.¹⁴

¹³ Tristiadi Ardi Ardani, *Psikiatri Islam*, (UIN-Malang Pres: Malang, 2008), hal,242-245.

¹⁴ Akmal Hawi, *Seluk Beluk Ilmu Jiwa dan Agama*,(PT Raja Grafindo Persadada: depok, 2014),hal,71.

Sehingga demikian bahwa ajaran islam berhubungan erat dengan soal-soal kejiwaan dan kesehatan mental.¹⁵

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang mengumpulkan data dari lapangan seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi masyarakat baik formal maupun non formal. Sedangkan metode penelitian ini adalah kualitatif yakni suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati.¹⁶ Penulis mendiskripsikan dan menganalisis terkait bimbingan keagamaan dalam menangani para pecandu narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami kalimarah Purbalingga. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan keagamaan. Pendekatan keagamaan ini bermaksud untuk menerapkan bagaimana pecandu narkoba mampu menjalani proses rehabilitasi untuk menguatkan mental mereka kembali.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Berdasarkan sumber cara memperolehnya sumber data dibedakan menjadi dua yaitu:¹⁷

¹⁵ Moh.Sholeh, Imam Musbikin, *Agama Sebagai Terapi*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2005),hal,29.

¹⁶M. Subana, Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2001), hlm.17.

¹⁷ Saeful Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 91.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan alat pengambilan data yang langsung dari informan. Sumber data primer dari penelitian ini adalah ustadz, pecandu narkoba, Pekerja Sosial di Yayasan Nurul Ichsan al Islami kalimarah Purbalingga.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data-data yang diperoleh secara tidak langsung dan digunakan untuk memperkuat sumber data primer (utama) atau data yang didapat dari bacaan dan berbagai sumber lainnya. Sumber data pendukung yang dapat dijadikan sebagai referensi, seperti: buku-buku tentang penyalahgunaan narkoba, bimbingan keagamaan, kesehatan mental serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Wawancara

Wawancara adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menanyakan secara langsung kepada sumber informasi.¹⁸ Wawancara ini digunakan untuk menggali informasi, memperoleh data dan gambaran tentang bagaimana penguatan mental melalui bimbingan keagamaan pada pecandu narkoba di Yayasan Nurul

¹⁸ Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm.357.

Ichsan Al Islami kalimarah Purbalingga. Dalam hal ini peneliti telah melakukan wawancara kepada Ustadz, Pekerja Sosial (Peksos) dan pecandu narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Kalimarah Purbalingga.

b. Teknik Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.¹⁹ Teknik ini telah peneliti gunakan dengan cara melakukan pengamatan langsung kepada Ustadz dalam memberikan bimbingan keagamaan pada pecandu narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Kalimarah Purbalingga.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian yang dapat berbentuk tulisan, dokumentasi sertifikat, foto, kaset dan lain-lain.²⁰ Teknik ini telah peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Kalimarah Purbalingga yang berkaitan dengan kegiatan

¹⁹ Syoufian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 19.

²⁰ Sukandar Rumidi, *metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2002), hlm.100.

rehabilitasi, struktur kepengurusan, keadaan pecandu narkoba, dan sebagainya.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan tidak hanya pada akhir penelitian, ketika data telah terkumpul. Tetapi dilakukan sejak awal data baru didapat dan masih seadanya. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman. Model interaktif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru.²¹ Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan dan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.
- b) Data hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi direduksi, yaitu membuat rangkuman inti dengan cara mengelompokkan pernyataan-pernyataan sesuai dengan persoalan.
- c) Setelah itu, mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dalam bentuk kalimat dan menganalisa kategori-kategori yang nampak secara sistematis dengan merujuk pada teori yang ada.
- d) Tahap akhir yaitu membuat kesimpulan akhir. Kesimpulan dalam penelitian ini menjawab rumusan masalah.

²¹ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 204.

H. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi ke dalam lima bab. Hal ini untuk mempermudah dalam memahami hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini.

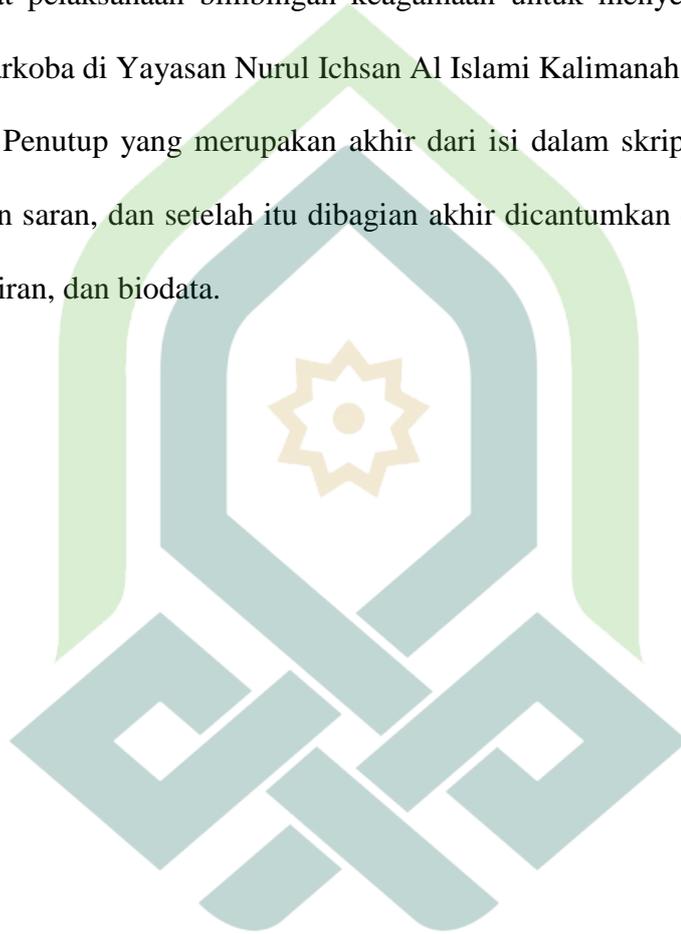
Bab I Pendahuluan berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Implementasi Bimbingan keagamaan sebagai upaya pemulihan kesehatan mental pecandu narkoba. Pertama, pengertian bimbingan keagamaan, peranan agama islam, fungsi bimbingan agama, metode bimbingan keagamaan. Kedua, kesehatan mental meliputi pengertian kesehatan mental, ciri-ciri mental yang sehat, hubungan agama dengan kesehatan mental, gangguan-gangguan mental. kemudian yang ketiga, pecandu narkoba meliputi pengertian narkoba, pecandu narkoba, pandangan islam tentang narkoba, penyebab penggunaan narkoba, akibat penyalahgunaan narkoba.

Bab III Gambaran umum Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga, meliputi empat sub bab. Sub bab pertama meliputi deskripsi profil Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga. Sub bab kedua meliputi kesehatan mental pecandu narkoba Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Kalimantan Purbalingga. Sub bab ketiga meliputi bimbingan keagamaan untuk memulihkan kesehatan mental pecandu narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Kalimantan Purbalingga. Sub bab keempat meliputi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan.

Bab IV Analisis keadaan kesehatan mental para pecandu narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Kalimantan Purbalingga, analisis pelaksanaan bimbingan keagamaan terhadap kesehatan mental pecandu narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Kalimantan Purbalingga, analisis faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk menyetatkan mental pecandu narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Kalimantan Purbalingga.

Bab V Penutup yang merupakan akhir dari isi dalam skripsi ini meliputi kesimpulan dan saran, dan setelah itu dibagian akhir dicantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan biodata.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai Bimbingan Keagamaan Untuk Memperkuat Kesehatan Mental Pada Pecandu Narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al-Islami Kalimantan Purbalingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesehatan mental para pecandu narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al-Islami Kalimantan Purbalingga bisa dikatakan tidak bagus pada saat pertama masuk ke dalam Yayasan. Hal ini menyangkut kondisi saat awal mereka datang sudah dengan berbagai kondisi, seperti ada yang pendiam sekali hanya suka menyendiri, sensitif mudah marah dan kondisi emosinya yang tidak bisa dikontrol. Kemudian kebanyakan dari mereka masuk kedalam yayasan bukan dari kemauan dari dalam diri mereka sendiri dan sebagian juga masih terpengaruh oleh zat yang terkandung dalam narkoba sehingga keadaan dirinya tidak sadar seratus persen.
2. Pelaksanaan bimbingan keagamaan pecandu narkoba diajak untuk mengikuti berbagai kegiatan mulai dari digodog didalam wadah yang besar untuk menghilangkan atau mengeluarkan racun yang ada didalam tubuhnya akibat memakai narkoba kemudian melakukan pengakuan dosa sehingga dirinya sadar akan apa yang sudah dilakukan selama ini adalah salah dan melakukan taubat setelah itu para pecandu narkoba

diajak untuk melakukan kegiatan sholat, mengaji, berdzikir dan lain sebagainya adapun nanti pada saat pelaksanaan kegiatan tersebut ada pecandu narkoba yang tidak bisa karna tidak tau maka akan diajari walaupun dari yang paling dasar sekalipun. Di yayasan ini juga mempunyai cara untuk menyalurkan bakat seni musik dari pecandu narkoba melalui hadroh dengan adanya diharapkan pecandu narkoba dapat menyalurkan bakat seni mereka dengan lebih bernuansa islami.

Setelah melalui serangkaian kegiatan bimbingan agama selama beberapa bulan banyak pecandu narkoba yang mulai menunjukkan perubahan yang baik, cepat lambatnya suatu perubahan kearah yang lebih baik juga dipengaruhi oleh kemauan dirinya untuk bisa pulih dan dipengaruhi seberapa parah pengaruh dari narkoba yang mereka konsumsi.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat sangat berpengaruh juga pada pelaksanaan bimbingan keagamaan, untuk memulihkan kesehatan mental pada pecandu narkoba akan berhasil apabila faktor pendukung seperti pecandu narkoba, keluarga, fasilitas dan pembimbing agama mendukung dengan penuh semua kegiatan. Namun sebaliknya jika semua faktor tersebut tidak saling mendukung maka akan menjadikan hambatan dalam pelaksanaan maupun pemulihan kesehatan mental pada pecandu narkoba.

B. Saran

Bimbingan agama untuk menguatkan kesehatan mental pada pecandu narkoba di Yayasan Ichsan Al-Islami Kalimantan Purbalingga sudah berjalan dengan baik dibuktikan dengan berbagai cara yang telah dilakukan, demi proses pemulihan mental para pecandu narkoba dengan menerapkan metode dan interaksi yang baik dari para petugas kepada para pecandu narkoba. Akan tetapi ada beberapa hal-hal yang perlu diperhatikan untuk Yayasan Nurul Ichsan Al-Islami Kalimantan Purbalingga. Hal tersebut antara lain:

1. Bagi pihak Yayasan,

Yayasan Nurul Ichsan Al-Islami hendaknya lebih ketat dalam melakukan pengawasan terhadap para pecandu narkoba supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti mengantisipasi adanya pecandu narkoba yang melarikan diri ataupun pecandu narkoba yang membuat kerusuhan di dalam Yayasan.

2. Bagi para petugas dan konselor

Petugas dan konselor hendaknya agar lebih kompak dalam melaksanakan tugasnya baik dalam hal piket, pengawasan ibadah, menjaga dan merawat para santri atau bahkan membina para santri dan lain sebagainya. Sehingga dengan adanya sinergi dari masing-masing petugas dan konselor maka akan memudahkan proses pemberian bimbingan.

3. Bagi Instansi IAIN Pekalongan

IAIN Pekalongan perlu melakukan kegiatan kunjungan seperti KKL terutama bagi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam dan Psikoterapi Islam agar dapat melihat secara langsung dan bisa membandingkan proses rehabilitasi yang ada di Yayasan Nurul Ichsan Al-Islami Kalimantan Purbalingga khususnya pada kegiatan bimbingan keagamaannya. Serta mahasiswa IAIN Pekalongan perlu melakukan penelitian lebih mendalam terkait bimbingan keagamaan atau hal-hal lain terkait rehabilitasi para pecandu narkoba, sehingga lebih menambah wawasan dan keilmuan yang ada.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada keluarga besar Yayasan Nurul Ichsan Al-Islami Kalimantan Purbalingga terlebih untuk Ustadz dan Bu Kuswati yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk meneliti kegiatan yang ada di Yayasan Nurul Ichsan Al-Islami dan menerima penulis dengan baik. Penulis merasa sangat bahagia telah menjadi bagian dari keluarga Yayasan Nurul Ichsan Al-Islami walaupun hanya sebentar, terutama atas ilmu dan pengalaman yang sangat berharga yang penulis dapatkan selama berada di Yayasan.

DAFTAR PUSTAKA

- AF, 17 Desember 2018, Korban Penyalahgunaan Narkoba, *Wawancara Pribadi*, Purbalingga.
- Ali, Zainuddin, 2009, *Hukum Pidana Islam*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Anwar , Saeful, 2001, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- AR, 17 Desember 2018, Korban Penyalahgunaan Narkoba, *Wawancara Pribadi*, Purbalingga.
- Ardani ,Tristiadi, Ardi, 2008, *Psikiatri Islam*, Malang: UIN-Malang Pres.
- Ardani,Tristiadi, Ardi, 2008, *Psikiatri Islam*, Yogyakarta: Sukses Offset.
- Arifin, M., 1976, *Pokok-Pokok Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang
- BNN, *Buku Saku P4GN*.
- Bosu, B., 1982, *Sendi-Sendi Kriminologi*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Dahliani, Imma, 2013, *Pembinaan Keagamaan Pada Penderita Gangguan Mental Dan Pecandu Narkoba*, Vol.5, salatiga: Mudarrisa.
- Daradjat, Zakiyah, 1979, *Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung.
- Darajat, Zakiyah, 1998, *Kesehatan Psikologi Islam* ,Jakarta: Hajimas Agung.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2006, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dokumentasi, arsip Yayasan Narkoba Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga



Dokumentasi, arsip Yayasan Narkoba Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga dan hasil wawancara dengan Ketua Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga, Purbalingga, 18 November 2018

FR, Juliana, Lisa, 2013, *Narkoba Psikotropika dan Gangguan Jiwa Tinjauan Kesehatan dan Hukum*, Nuha:Medika.

Hawi, Akmal, 2014, *Seluk Beluk Ilmu Jiwa dan Agama*, Depok:PT Raja Grafindo Persada.

Jabar , Abdul, 2013, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengguna naarkoba Di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang*, Skripsi, Palembang : UIN Raden Fatah.

JIR, 17 Desember 2018, Korban Penyalahgunaan Narkoba, *Wawancara Pribadi*, Purbalingga.

Kuswati, 17 November 2018, Sekretaris dan Konselor Panti, *Wawancara Pribadi*, Purbalingga.

Latipun , Moeljono, Notosoedirjo, 2002, *Kesehatan Mental Konsep dan Penerapan*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Lubis, Lahmuddin, 2011, *Landasan Formal Bimbingan Konseling di Indonesia*, Medan:Citra Pustaka Media Perintis.

Lubis, Lahmuddin, 2016, *Konseling dan terapi islam* , Medan: Perdana Publishing.

Martono, Lydia, Harlina dan Satya, Joewana, 2005, *Membantu Pemulihan Pecandu Narkoba dan Keluarganya*. Jakarta: Balai Pustaka.



Martono, Lydia, Harlina dan Satya, Joewana, 2006, *Pencegahan dan*

Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Sekolah, Jakarta:

Balai Pustaka.

Maulana, Ichsan, 18 Oktober 2018, Ketua Yayasan Nurul Ichsan Al Islami

Purbalingga, *Wawancara Pribadi*, Purbalingga.

NR, Korban Penyalahgunaan Narkoba, 17 Desember 2018, *Wawancara Pribadi*,

Purbalingga.

Nurihsan A. Juntika, Syamsu Yusuf, 2005, *Landasan Bimbingan dan Konseling*,

Bandung:Remaja Rosdakarya

Observasi di lingkungan Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga pada

tanggal 3 Agustus 2018, Pukul 14.00 WIB

OFM, Yustinus Semiun, 2006, *Kesehatan Mental 1 Pandangan Umum Mengenai*

Penyesuaian Diri dan Kesehatan Mental Serta Teori-Teori Yang Terkait,

Yogyakarta:KANISIUS.

Prihatiningtyas, Arum, Dwi, 2017, *Rehabilitasi Pecandu Narkoba Dengan*

Pendekatan Nilai Karakter Religius Di Panti Rehabilitasi Narkoba Nurul

Ichsan Al-Islami Karang Sari Kalimantan Purbalingga, Skripsi, Purwokerto :

IAIN.

Putra, Nusa, 2012, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, Jakarta: Indeks.

RA, 17 Desember 2018, Korban Penyalahgunaan Narkoba, *Wawancara Pribadi*,

Purbalingga.



Rahayu, Iin, Tri, 2009, *Psikoterapi Perspektif Islam dan Psikologi Kontemporer*, Malang:UIN Malang Press.

Ramayulis, 2002, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia.

Rumidi, Sukandar, 2002, *metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Sholeh, Moh, Imam Musbikin, 2005, *Agama Sebagai Terapi*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Siregar , Syoufian, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Soedjono, A, 2000, *patologi sosial*, Bandung: Alumni.

Subandi, M. A, 2013, *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Sudrajat , M. Subana, 2001, *dasar-dasar penelitian ilmiah*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2001.

Sururin, 2004, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Tanjung, JHS, 2012, *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba dan Penggunaanya*, Medan:BNNP SUMUT.

Voni, Tenaga Kesehatan Sosial Kementerian Sosial Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga, *Wawancara*, Purbalingga 7 juli 2018.

Willis, Sofyan S., 2008, *Remaja dan Masalahnya*, Bandung: Alfabeta.



Yunus , Hadi, Sabari, 2010, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*,
Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Zukhruf , Rafica, Lela,2017 *Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba di Panti Nurul
Ichsan Al-Islami Desa Karang Sari Kecamatan Kalimanah Kabupaten
Purbalingga*, Skripsi, Semarang: UNNES.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Mohamad Akbar Awaludin
Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 19 Juli 1996
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Desa Mandiraja Rt 07 Rw 04 Kec. Moga Kab. Pemalang

IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Abdul Kodir
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Siti Khusnul Imamilah
Pekerjaan : PNS
Alamat : Desa Mandiraja Rt 07 Rw 04 Kec. Moga Kab. Pemalang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 04 Mandiraja Lulus tahun 2007
2. SMP N 01 Moga Lulus tahun 2011
3. SMK Texmaco Pemalang Lulus tahun 2014
4. IAIN Pekalongan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Angkatan 2014

Pekalongan, 22 Februari 2019

Yang Membuat


M. Akbar A.
2041114100

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
NAMA : Mohamad Akbar Awaludin
NIM : 2091114100
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Bimbingan Keagamaan Sebagai upaya
Peningkatan Kesehatan Mental Bagi Pecandu Narkoba
di Yayasan Nurul Ihsan Al-Islami Kalurahan Furbalingg

Skrripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 13-3-2019



Disetujui,
AKMA FUAD

Disetujui,
Solikhin Kohar
NIP. 196607152003021001

Nomor : B-853/In.30/L.10/PP.00.9/09/2018
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Pekalongan, 26 September 2018

Kepada Yth.

Pimpinan Yayasan Nurul Ihsan Al Islami Purbalingga

di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Mohamad Akbar Awaludin

NIM : 2041114100

Semester : IX

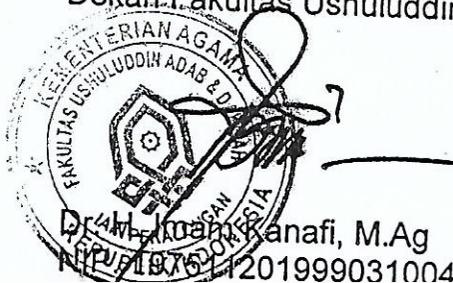
adalah mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang akan mengadakan penelitian guna menyelesaikan naskah proposal/Skripsi yang berjudul "Bimbingan Keagamaan Untuk Memperkuat Kesehatan Mental Pada Pecandu Narkoba di Yayasan Nurul Ihsan Al Islami Kalimantan Purbalingga".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset dan memberikan data guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah





INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL)
YPI. NURUL ICHSAN AL-ISLAMI

PONDOK PESANTREN & PANTI REHABILITASI NARKOBA
LEGOKSARI, DESA KARANGSARI RT 04 RW 02, KEC. KALIMANAH, KAB. PURBALINGGA, PROV. JAWA TENGAH
Telp/Fax: 0281-6597471 Hp: 081381791973/082137563337 e-mail: nurulichsanislami@yahoo.co.id
SK MENTERI SOSIAL NOMOR 36/HUK/2013 TANGGAL 17 APRIL 2013



KEMENTERIAN SOSIAL
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 01.BS/Set./YPI.NIA-I/P3RN/III/2019
Lampiran : -
Perihal : Surat Telah Melaksanakan Penelitian

Purbalingga, 15 Maret 2019

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan

Di

Pekalongan

Berdasarkan surat masuk dari Institut Agama Islam Negeri Pekalongan nomor : B-853/In.30/PP.00.9/09/2018 tentang izin penelitian dari jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan atas nama Mohamad Akbar Awaludin NIM. 204114100 di IPWL. YPI. Nurul Ihsan Al-Islami (Pondok Pesantren dan Panti Rehabilitasi Narkoba) telah kami terima suratnya tertanggal 26 September 2018, bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan riset terhitung sejak tanggal 27 September 2018 sampai dengan tanggal 20 Januari 2019. dengan judul skripsi *"Implementasi Bimbingan Keagamaan Sebagai Upaya Pemulihan Kesehatan Mental Bagi Pecandu Narkoba di Yayasan Nurul Ihsan Al-Islami Kalimanah Purbalingga"*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ketua IPWL, YPI. Nurul Ihsan Al-Islami
Pondok Pesantren, Panti Rehabilitasi Narkoba



Nurul Ihsan Maulana, S.PAI

Nurul Ihsan Maulana, S.PAI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **MOHAMAD AKBAR AWALUDIN**
NIM : **2041114100**
Jurusan/Prodi : **BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI BIMBINGAN KEAGAMAAN SEBAGAI UPAYA PEMULIHAN
KESEHATAN MENTAL BAGI PECANDU NARKOBA DI YAYASAN NURUL
ICHSAN AL-ISLAMI KALIMANAH PURBALINGGA”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

